

**HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN PEMBALUT
MODEREN DAN CELANA DALAM SINTETIS
DENGAN *PRURITUS VULVA* PADA
REMAJA PUTRI SMK
08 MA'ARIF**

SKRIPSI



Oleh:

Fella Aprilia

NIM. 22104055

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Sekripsi yang berjudul Hubungan Frekuensi Penggunaan Pembalut Moderen Dan Celana Dalam Sintetis Dengan *Pruritus Vulva* Pada Remaja Putri Smk 08 Ma'arif telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

Nama : Fella Aprilia
NIM : 22104055
Hari, Tanggal : Sabtu, 18 juli 2026
Program Studi : Program Studi Kebidanan Program Srjanah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

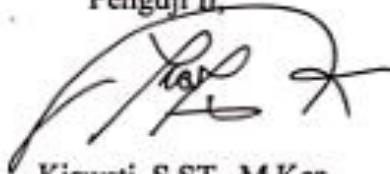
Tim Penguji

Ketua Penguji



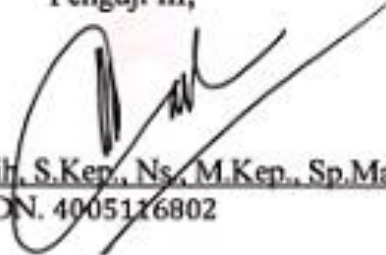
Susilawati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4003127401

Penguji II,



Kiswati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4017076801

Penguji III,



I.G. Ayu Kamasih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat
NIDN. 4005116802

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., S.Keb., M.Keb
NIDN. 07191289

**HUBUNGAN FREKUENSI PENGGUNAAN PEMBALUT
MODEREN DAN CELANA DALAM SINTETIS DENGAN
PRURITUS VULVA PADA REMAJA PUTRI
SMK 08 MA'ARIF**

***Relationship Of Frequency Of Use Of Bandages
Modern And Synthetic Underwear With Vulvar Pruritus
In Adolescents Putri SMK 08 Ma'arif***

Fella Aprilia, I.G.Ayu Karnasih, Susilawati, kiswati
Program Studi Kebidanan Program Srijana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi e-mail:
fellaaprilia88@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Di Indonesia, sebanyak 5,2 juta remaja putri mengalami keluhan pascamenstruasi akibat kebersihan yang kurang terjaga, sedangkan di Jawa Timur kejadian infeksi saluran reproduksi pada remaja putri mencapai 86,5%. Studi pendahuluan di SMK 08 Ma'arif menunjukkan 9 dari 15 remaja putri mengalami pruritus vulva. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan frekuensi penggunaan pembalut modern dan celana dalam sintetis dengan pruritus Vulva pada remaja putri di SMK 08 Ma'arif. **Metode :** Penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian sebanyak 72 siswi kelas X dan XI, dengan sampel 64 siswi yang dipilih menggunakan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$. **Hasil :** Dari 64 remaja putri, seluruhnya menggunakan pembalut modern dengan frekuensi tidak sesuai (54,7%), menggunakan celana dalam sintetis (53,1%), dan mengalami pruritus vulva (75,0%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan terdapat hubungan antara frekuensi penggunaan pembalut modern dengan kejadian pruritus vulva ($p=0,030$; $\alpha=0,05$), namun tidak terdapat hubungan antara penggunaan celana dalam sintetis dengan kejadian pruritus vulva ($p=0,386$; $\alpha=0,05$). **Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara frekuensi penggunaan pembalut modern dengan kejadian pruritus vulva pada remaja putri SMK 08 Ma'arif, sedangkan penggunaan celana dalam sintetis tidak berhubungan dengan kejadian pruritus vulva. Sekolah diharapkan meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi melalui penyuluhan mengenai personal hygiene menstruasi, khususnya pentingnya mengganti pembalut sesuai anjuran sebagai upaya pencegahan pruritus vulva.

Kata Kunci: Pembalut Moderen, Celana dalam Sintetis, Pruritus Vulva